

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh *Self Efficacy*, Kecerdasan Emosional dan Peran Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan melalui Motivasi Kerja sebagai variabel intervening. Metode pengumpulan data melalui survei dan mengedarkan kuesioner, dengan sampel 37 responden. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *non probability* sampling dengan *purposive* sampling. Metode analisis yang digunakan adalah analisis korelasi, regresi linear berganda dan analisis jalur (*Path Analysis*) menggunakan SPSS 22.

Berdasarkan uji parsial (Uji t) diperoleh: (a). *Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi dengan H_0 ditolak H_1 diterima (b) Kecerdasan Emosional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Motivasi H_0 ditolak H_2 diterima (c) Peran Kepemimpinan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Motivasi H_0 di tolak dan H_3 diterima (d). *Self Efficacy* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan demikian H_0 di tolak dan H_4 diterima (e). Kecerdasan Emosional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan H_0 diterima H_5 ditolak (f). Peran Kepemimpinan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan H_0 ditolak H_6 diterima (g). Motivasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan H_0 diterima dan H_7 ditolak (h).

Kemudian berdasarkan uji hipotesis secara bersama-sama (Uji F) dapat diketahui bahwa *Self Efficacy*, Kecerdasan Emosional dan Peran Kepemimpinan memiliki pengaruh yang signifikan dengan Motivasi.

Kata kunci: *Self Efficacy, Kecerdasan Emosional dan Peran Kepemimpinan dan Motivasi.*